

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata Yunani “*methodologia*” yang artinya teknik atau prosedur. Metodologi menunjuk pada alur pemikiran umum dan gagasan teoritis suatu penelitian. Sedangkan, kata metode merujuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi.¹ Menurut Tarumingkeng dalam kata pengantar di dalam buku metode penelitian kualitatif, metode yang berarti “jalan” atau “cara”. Metode penelitian berarti cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis. Agar skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan metode yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dimana datanya penulis peroleh melalui pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti diarahkan untuk melakukan pengamatan secara langsung mengenai komunikasi persuasif Ustadz dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di pondok pesantren Ar-Rahman Palembang.

Dilihat dari jenisnya, maka penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan Komunikasi Persuasif Ustadz dalam

¹ Dr.J.R. Raco, M.E., M.Sc, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm.1

Upaya Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni penjabaran yang dibangun mengikuti rumusan masalah untuk memandu penelitian secara menyeluruh dan lebih mendalam. Tujuan dari sifat penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan apa yang ditemukan di objek penelitian, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat atau persepsi yang sedang berkembang, dan efek yang terjadi.²

Maka dari itu, sifat penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yakni menggambarkan dengan jelas tentang hal-hal yang berkaitan dengan Komunikasi Persuasif Ustadz dalam Upaya Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah penelitian subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data adalah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data real dan dapat memberikan informasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 sumber data yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak yang terlibat dalam Komunikasi Persuasif Ustadz dalam Upaya Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Ar-Rahman

² Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm.18

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm.195

Palembang. Seperti pimpinan pondok pesantren, ketua rehabilitasi, dan ustadz yang terlibat dalam proses rehabilitasi narkoba di pondok pesantren ar-rahman.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti buku-buku, dokumen-dokumen atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah, observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

- a. Observasi

Menurut Marzuki dalam buku *Metodologi Riset*, dengan menggunakan metode observasi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang diselidiki tanpa mengajukan pertanyaan sekalipun objeknya adalah orang.⁴

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung ke Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. Metode yang digunakan penulis adalah mengamati proses komunikasi ustadz dalam merehabilitasi, dan untuk mengetahui respons komunikasi mengenai proses komunikasi rehabilitasi. Observasi ini dilakukan sebagai bentuk pengamatan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk menjelaskan, memeriksa secara rinci dan melengkapi data mengenai Komunikasi Persuasif Ustadz dalam Upaya Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm.62

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.⁵ Informan pada penelitian ini diambil dari sumber data primer, yaitu ustadz yang bertugas dalam proses rehabilitasi, termasuk pemimpin pondok dan ketua rehabilitasi narkoba di pondok pesantren Ar-Rahman Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis untuk mendapatkan data yang akurat, selain diperoleh dari sumber manusia, data juga diperoleh dari dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi diperlukan untuk memperkuat fakta yang ditemukan di lapangan. Dokumentasi yang diambil pada penelitian ini berupa foto dan hasil wawancara tertulis.

4. Waktu dan lokasi penelitian

a. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ar-Rahman kota Palembang. Peneliti memilih lokasi ini karena tempat rehabilitasi yang termasuk dekat dengan lokasi tinggal peneliti ialah pondok pesantren Ar-Rahman.

b. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Agustus 2021.

⁵ *,ibid.*, hlm.100

5. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data pertama yang muncul berbentuk kata-kata dan bukanlah rangkaian angka.⁶ Data didapatkan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan barulah data di analisis. Adalam menganalisis data terdiri dari tiga cara yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Reduksi Data biasanya dimulai dari proses peneliti untuk memfokuskan wilayahnya. Dengan menggunakan proses pengabstrakan, terjun langsung ke lapangan dan diteruskan pada waktu pengumpulan data.
- b. Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih.
- c. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua informasi menjadi kalimat yang padu barulah ditarik kesimpulan.⁷

⁶ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.15

⁷ *Ibid.*, hlm.19